

DAFTAR BACAAN

Buku

Agustina, *Hukum Laut Internasional* (ed. 1, Suluh Media 2016).

Arsana IMA, *Batas Maritim Antarnegara Sebuah Tinjauan Teknis dan Yuridis* (cet. 1, Gadjah Mada University Press 2007).

Dam S, *Politik Kelautan* (ed. 1, Bumi Aksara 2010).

Dikdik Mohamad Sodik DM, *Hukum Laut Internasional dan Pengaturannya di Indonesia* (ed. 2, Refika Aditama 2014).

Djalal H, *Indonesia and the Law of the Sea* (ed. 1, Centre for Strategic and International Studies (CSIS) 1995).

Kusumaatmadja M dan Agoes E R., *Pengantar Hukum Internasional* (ed.2, Alumni 2015).

Musadad A, *Alternative Dispute Resolution Resolusi Konflik Nonlitigasi*, (ed. 2, Literasi Nusantara 2020).

Parthiana IW, *Landas Kontinen Dalam Hukum Laut Internasional* (cet 1. Mandar Maju 2005).

Puspitawati D, *Hukum Laut Internasional* (ed. 1, Kencana 2017).

Schofield C, 'Untangling a Complex Web: Understanding Competing Maritim Claims in the South China Sea dalam Ian Storey dan Cheng-Yi Ling (ed) *The South China Sea Dispute Navigating Diplomatic and Strategic Tensions* (cet. 1, ISEAS Publishing 2016).

Shaw MN., *Hukum Internasional* (Irfan M. Zakkie ed, ed. 6, Nusa Media 2013).

Kurnia TS, *Sistem Hukum Indonesia Sebuah Pemahaman Awal* (ed. 1, Mandar Maju 2016).

Usman A dan Sukma R, *Konflik Laut China Selatan Tantangan Bagi ASEAN* (ed. 1, Centre for Strategic and International Studies (CSIS) 1997).

Artikel Jurnal

Østhagen A, 'Maritime boundary disputes: What are ther and why do they matter?' (2020) 120 *Marine Policy*.

Afriansyah A, 'Kewenangan Negara Pantai Dalam Mengelola Wilayah Laut' (2015) 45(4) *Jurnal Hukum dan Pembangunan*.

Al-Attar FS, Warno ND, dan Hardiwinoto S, 'Tinjauan Yuridis Penempatan Kekuatan Militer Di Wilayah Sengketa Internasional (Studi Kasus Laut Cina Selatan)' (2017) 6(2) Diponegoro Law Journal.

Amir F, Yuniati S, dan Hara AE, 'Penolakan China terhadap Arbitrase Filipina atas Penyelesaian Klaim Laut China Selatan (*China's Refusal against the Philippine's Arbitration on the Settlement of South China Sea Claims*)' (2017) 4(2) Jurnal E-SOSPOL.

Chiu H, 'Some Problems Concerning the Application of the Maritime Boundary Delimitation Provisions of the 1982 United Nations Convention on the Law of the Sea Between Adjacent or Opposite States' (1985) 9(1) Maryland Journal of International Law.

Darajati MR, Adolf H, dan Idris, 'Putusan Sengketa Laut China Selatan Serta Implikasi Hukumnya Terhadap Negara Disekitar Kawasan Tersebut' (2018) 48(1) Jurnal Hukum dan Pembangunan.

Dupuy F dan Dupuy P-M, 'A Legal Analysis of China's Historic Rights Claim in The South China Sea' (2013) 107(124) The American Journal of International Law.

Fahmy W, 'Equitable Principles from the Perspective of International Law' (2018) 1(1) Economics, Law and Policy.

Fatmawati A dan Aprina E, 'Keabsahan Alasan Penolakan Republik Rakyat Tiongkok Terhadap Putusan *Permanent Court Arbitration* Atas Sengketa Klaim Wilayah Laut Cina Selatan Antara Filipina dan Republik Rakyat Tiongkok Berdasarkan Hukum Internasional' (2019) 5(1) Journal Veritas et Justitia.

Gau MS, 'The U-Shaped Line and a Categorization of the Ocean Disputes in the South China Sea' (2012) 43 Ocean Development & International Law.

Hendrapati M, 'Implikasi Keputusan Mahkamah Internasional Mengenai Kasus Pulau-Pulau Sipadan dan Ligitan Terhadap Titik Pangkal dan Delimitasi Maritim' (Disertasi, Universitas Hasanuddin 2013).

Jinming L dan Dexia L, 'The Dotted Line on the Chinese Map of the South China Sea: A Note' (2003) 34 Ocean Development & International Law.

Kanehara A, 'Validity of International Law over Historic Rights: Arbitral Award (Merits) on the South China Sea Dispute' (2018) 2(3) Japan Review.

- Keyuan Z, 'Historic Rights in International Law and in China's Practice' (2001) 32(2) *Ocean Development & International Law*.
- Kopela S, 'Historic Fishing Rights in the Law of the Sea and Brexit' (2019) 32 *Leiden Journal of International Law*.
- , 'Historic Titles and Historic Rights in the Law of the Sea in the Lights of the South China Sea Arbitration' (2017) 48(2) *Ocean Development & International Law*.
- Kusumah R. WPI, Supriatna N, dan Kusmarni Y, 'Jalan Damai Menuju Keamanan Regional: Pendekatan ASEAN Dalam Upaya Penyelesaian Konflik Laut China Selatan' (2018) 7(2) *FACTUM*.
- Kusumo ATS dan Leksono H, 'Alternatif Penyelesaian Sengketa Wilayah Laut Indonesia-Malaysia', (2013) 2(1) *Yustisia*.
- Maryani H, 'Yuridiksi Negara dalam Pencegahan dan Pemberantasan *Illegal Fishing* di Indonesia' (2019) 6(1) *Jurnal Ilmiah Penegakan Hukum*.
- Masfiani IY, Setyawanta R. LT, Trihastuti N, 'Penyelesaian Sengketa Batas Maritim Antara Costa Rica dan Nicaragua di Laut Karibia dan Samudera Pasifik Dalam Perspektif UNCLOS 1982' (2016) 5(3) *Diponegoro Law Journal*.
- Massie SM, 'Peran Diplomasi Indonesia Dalam Penyelesaian Sengketa Di Kawasan Laut China Selatan Pasca Putusan Permanent Court of Arbitration, 2016' (2020) 8(2) *Lex Et Societatis*.
- Pramudianto A, 'Peradilan Internasional dan Diplomasi Dalam Sengketa Lingkungan Hidup Maritim' (2017) 4(1) *Jurnal Hukum Lingkungan*.
- Purwanti E, 'Dekonstruksi *Equitable Principle* Dalam Hukum Laut Internasional' (2017) 1(1) *Tanjungpura Law Journal*.
- Rehatta VJ.B., 'Penyelesaian Sengketa Perikanan Di Laut Lepas Menurut Hukum Internasional' (2014) 20(1) *Jurnal Sasi*.
- Silviani NZ, 'Interpretasi Perjanjian Internasional Terkait *Historical Rights* Dalam UNCLOS 1982 (Studi Kasus: Sengketa Laut Cina Selatan antar Republik Rakyat Cina v. Filipina dan Sengketa Kepulauan Chagos antara Mauritius v. Britania Raya)' (2019) 6(2) *Jurnal Selat*.
- Sison III MPT., 'Universalizing the Law of the Sea in the South China Sea Dispute' (2018) 49(2) *Ocean Development & International Law*.

Situngkir DA, 'Terikatnya Negara Dalam Perjanjian Internasional' (2018) 2(2) Jurnal Refleksi Hukum.

Tandungan ES, 'Sengketa Laut Cina Selatan Dalam Perspektif Hukum Internasional' (2020) 1(2) Paulus Law Journal.

Winarti I, 'Eksistensi Mahkamah Internasional Sebagai Lembaga Kehakiman Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)' (2014) 9(1) Rechtidee Jurnal Hukum.

Wiranto S, Juwana H, Sutisna S, dan Buntoro K, 'The Disputes of South China Sea from International Law Perspective' (2015) 1(1) The Southeast Asia Law Journal.

Xinmin M, 'Merits Award Relating to Historic Rights in the South China Sea Arbitration: An Appraisal' (2018) 8 Asian Journal of International Law.

Disertasi

Ying Cai, 'International Law Principles of Continental Shelf Delimitation and Sino-Japanese East China Sea Disputes' (Disertasi, World Maritime University 2006).

Dokumen

United Nations, 'Year Book of the International Law Commission (Volume II: Documents of the fourteenth session including the report of the Commission to the General Assembly), Juridical Regime of Historic Waters, Including Historic Bays' (A/CN.4/143, 1962).

Perjanjian Internasional

Charter of the United Nations and Statute of the International Court of Justice.

United Nations Convention on the Law of the Sea (UNCLOS) 1982.

Putusan Pengadilan

Case Concerning the Continental Shelf (Libyan Arab Jamahiriya/Malta), 513, International Court of Justice, 3 Juni 1985.

Case Concerning the Continental Shelf (Tunisia/Libyan Arab Jamahiriya), 437, International Justice of Court, 24 Februari 1982.

Delimitation of the Continental Shelf between the United Kingdom of Great Britain and Northern Ireland, and the French Republic (UK, France), Vol. XVIII, Permanent Court of Arbitration, 30 Juni 1977.

North Sea Continental Shelf Cases (Federal Republic of Germany/Denmark; Federal Republic of Germany/Netherlands), 327, International Court of Justice, 20 Februari 1969.
the South China Sea Arbitration between The Republic of the Philippines and The People's Republic of China Award, No. 2013-19, Permanent Court of Arbitration, 12 Juli 2016.

Makalah Seminar/Konferensi

Leonardo Bernard, 'The Effect of Historic Fishing Rights In Maritime Boundaries Delimitation' (the Law of the Sea Institute, UC Berkeley-Korea Institute of Ocean Science and Technology Conference: Securing the Ocean for the Next Generation, Seoul, May 2012).

Website

Hukum Expert, 'Eksekusi Putusan Mahkamah Internasional' (Hukum Expert, 18 Desember 2021) <Eksekusi Putusan Mahkamah Internasional (hukumexpert.com)> diakses 6 April 2022.

Indonesia Ocean Justice Initiative, 'Policy Breif IOJI tentang Penguatan Keamanan Laut Natuna Utara Untuk Menjaga Hak Berdaulat Indonesia' (Ocean Justice Initiative, 18 September 2020) <Policy Brief IOJI tentang Penguatan Keamanan Laut Natuna Utara untuk Menjaga Hak Berdaulat Indonesia - Ocean Justice (oceanjusticeinitiative.org)> diakses 26 Maret 2022.

Kiruthika Dhanapal, 'Equidistance and Equitable Principle under the law of the Sea' (Legal Service India, 2021) <Equidistance and Equitable Principle under the law of the Sea (legalservicesindia.com)> diakses pada 16 Januari 2022.

Oriana Skylar Mastro, 'How China is bending the rules in the South China Sea' (Lowy Institute, 17 Februari 2021) <<https://www.lowyinstitute.org/the-interpreter/how-china-bending-rules-south-china-sea>> diakses 26 Maret 2022.

United Nations, 'Chapter XXI 6. Law of The Sea' (United Nations Treaty Collection)
<https://treaties.un.org/pages/ViewDetailsIII.aspx?src=TREATY&mtdsg_no=XXI-6&chapter=21&Temp=mtdsg3&clang=_en#EndDec> diakses 6 April 2022.

